

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Fiqih secara Dalam Jaringan (Daring) saat Pandemi Covid-19”. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu dukungan sosial orang tua (X) dan motivasi belajar (Y). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan sampel *cluster sampling*. Sampel yang digunakan sebagai penelitian adalah peserta didik kelas VII MTsN 5 Blitar yang berjumlah 85 peserta didik. Untuk pengumpulan perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan secara langsung dengan menyebarkan angket kepada responden. Teknik pengambilan data berupa angket dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar peserta didik dalam penelitian.

A. Analisis Uji Coba Instrumen

1. Validasi Isi

Untuk menguji validasi isi instrumen atau validasi ahli, peneliti meminta pendapat kepada dua dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Dr. H. Asrop Safi'i M.Ag dan Bapak Wikan Galuh Widyarto, M.Pd. Berdasarkan validasi instrumen tersebut di dapatkan hasil bahwa instrumen tersebut valid dan layak digunakan dengan sedikit perbaikan pada penulisan. Dan dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan penelitian.

2. Uji Validitas

Dalam pengujian ini instrumen angket diujikan kepada responden yang telah disiapkan diluar sampel penelitian. Setelah data terkumpul dilanjutkan pengujian dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Hasil dari perhitungan ini berupa nilai r hitung nantinya dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid.

a. Dukungan Sosial Orang Tua

1) Uji Validitas Dukungan Sosial Orang Tua pada Tahap Pertama

Dalam uji coba pertama peneliti menyiapkan 24 butir soal untuk uji instrumen dukungan sosial orang tua dibagikan kepada 35 responden yang telah disiapkan. Hasil dari uji validitas dukungan sosial orang tua bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas Instrumen Angket Dukungan Sosial Orang Tua Tahap Pertama

No Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0.3003	0.334	Tidak Valid
2	0.3771	0.334	Valid
3	0.3892	0.334	Valid
4	0.4098	0.334	Valid
5	0.4121	0.334	Valid
6	0.3976	0.334	Valid
7	0.3816	0.334	Valid
8	0.4719	0.334	Valid
9	0.3682	0.334	Valid
10	0.3691	0.334	Valid
11	0.4028	0.334	Valid
12	0.3901	0.334	Valid
13	0.4009	0.334	Valid
14	0.3932	0.334	Valid
15	0.4733	0.334	Valid
16	0.4367	0.334	Valid
17	0.3924	0.334	Valid
18	0.405	0.334	Valid

19	0.4095	0.334	Valid
20	0.4735	0.334	Valid
21	0.4191	0.334	Valid
22	0.4034	0.334	Valid
23	0.287	0.334	Tidak Valid
24	0.3911	0.334	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui terdapat 2 aitem angket yang dinyatakan tidak valid. selanjutnya aitem tersebut dibuang, yaitu aitem nomer 1 dan 23. Aitem nomer 1 tersebut memiliki nilai r hitung lebih rendah daripada r tabel, yaitu $0.3003 < 0.334$. Begitu pula dengan nomer 23 memiliki nilai r hitung lebih rendah daripada r tabel, yaitu $0.287 < 0.334$.

2) Uji Validitas Dukungan Sosial Orang Tua pada Tahap Kedua

Dalam uji validitas dukungan sosial orang tua tahap kedua peneliti melakukan drop terhadap aitem yang tidak valid. Drop disini maksudnya membuang aitem-aitem soal yang tidak valid setelah dilakukan pengujian atau dengan kata lain tidak mengikutkan nilai aitem angket yang tidak valid dalam perhitungan ini. Hasil dari uji validitas dukungan sosial orang tua tahap kedua bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Uji Validitas Instrumen Angket Dukungan Sosial Orang Tua Tahap Kedua

No Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.402	0.334	Valid
2	0.370	0.334	Valid
3	0.428	0.334	Valid
4	0.430	0.334	Valid
5	0.424	0.334	Valid
6	0.370	0.334	Valid

7	0.453	0.334	Valid
8	0.393	0.334	Valid
9	0.393	0.334	Valid
10	0.438	0.334	Valid
11	0.370	0.334	Valid
12	0.413	0.334	Valid
13	0.387	0.334	Valid
14	0.454	0.334	Valid
15	0.391	0.334	Valid
16	0.441	0.334	Valid
17	0.354	0.334	Valid
18	0.399	0.334	Valid
19	0.479	0.334	Valid
20	0.437	0.334	Valid
21	0.405	0.334	Valid
22	0.403	0.334	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel maka butir instrumen dapat dikatakan valid atau layak untuk digunakan. Dengan demikian 22 aitem angket dukungan sosial orang tua yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian sebenarnya.

b. Motivasi Belajar

1) Uji Validitas Motivasi Belajar pada Tahap Pertama

Dalam uji coba pertama peneliti menyiapkan 24 butir soal untuk uji instrumen motivasi belajar dibagikan kepada 35 responden yang telah disiapkan. Hasil dari uji validitas motivasi belajar bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar
Tahap Pertama

No Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0.4682	0.334	Valid
2	0.4203	0.334	Valid
3	0.3971	0.334	Valid
4	0.4201	0.334	Valid

5	0.4414	0.334	Valid
6	0.4086	0.334	Valid
7	0.4396	0.334	Valid
8	0.2447	0.334	Tidak Valid
9	0.4145	0.334	Valid
10	0.4452	0.334	Valid
11	0.4006	0.334	Valid
12	0.4453	0.334	Valid
13	0.3908	0.334	Valid
14	0.4463	0.334	Valid
15	0.4244	0.334	Valid
16	0.2653	0.334	Tidak Valid
17	0.4871	0.334	Valid
18	0.4518	0.334	Valid
19	0.3989	0.334	Valid
20	0.3863	0.334	Valid
21	0.3824	0.334	Valid
22	0.4524	0.334	Valid
23	0.4162	0.334	Valid
24	0.3443	0.334	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui terdapat 2 aitem angket yang dinyatakan tidak valid. Selanjutnya aitem tersebut dibuang, yaitu aitem nomer 8 dan 16. Aitem nomer 8 tersebut memiliki nilai r hitung lebih rendah daripada r tabel, yaitu $0.2447 < 0.334$. Begitu pula dengan nomer 16 memiliki nilai r hitung lebih rendah daripada r tabel, yaitu $0.2653 < 0.334$.

2) Uji Validitas Motivasi Belajar pada Tahap Kedua

Dalam uji validitas motivasi belajar tahap kedua peneliti melakukan drop terhadap angket yang tidak valid. Drop disini maksudnya membuang aitem-aitem soal yang tidak valid setelah dilakukan pengujian atau dengan kata lain tidak mengikutkan nilai aitem angket yang tidak valid dalam perhitungan ini. Hasil dari uji validitas motivasi belajar tahap kedua bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar
Tahap Kedua

No Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.467	0.334	Valid
2	0.409	0.334	Valid
3	0.384	0.334	Valid
4	0.424	0.334	Valid
5	0.466	0.334	Valid
6	0.431	0.334	Valid
7	0.465	0.334	Valid
8	0.407	0.334	Valid
9	0.476	0.334	Valid
10	0.369	0.334	Valid
11	0.424	0.334	Valid
12	0.406	0.334	Valid
13	0.499	0.334	Valid
14	0.381	0.334	Valid
15	0.471	0.334	Valid
16	0.486	0.334	Valid
17	0.373	0.334	Valid
18	0.406	0.334	Valid
19	0.406	0.334	Valid
20	0.458	0.334	Valid
21	0.424	0.334	Valid
22	0.351	0.334	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel maka butir instrumen dapat dikatakan valid atau layak untuk digunakan. Dengan demikian 22 aitem angket motivasi belajar yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian sebenarnya.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan *reliable* dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar peserta didik. Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini

menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *reliable* pada kolom *Alpha Cronbach*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.6 maka data dapat dikatakan *reliable*.

a. Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Orang Tua

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Angket Dukungan Sosial Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	22

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel dukungan sosial orang tua menunjukkan *reliable*. Dimana nilai *Alpha Cronbach* menunjukkan signifikansi $0.762 > 0.6$ sehingga dapat dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

b. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	22

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel motivasi belajar menunjukkan *reliable*. Dimana nilai *Alpha Cronbach* menunjukkan signifikansi $0.784 > 0.6$ sehingga

dapat dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Data Penelitian

a. Dukungan Sosial Orang Tua

Aitem yang digunakan untuk mengetahui dukungan sosial orang tua berupa angket yang terdiri dari 22 aitem pernyataan, yang masing-masing aitem pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 22 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 88. Berdasarkan total harapan tersebut dapat ditentukan skor rata-rata yang menggambarkan tingkat motivasi belajar peserta didik yang mantap dan stabil terdiri dari empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Selengkapnya untuk hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 4.7
Hasil Angket Dukungan Sosial Orang Tua

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Rory B.	63	44	Rama D.	53
2	Sofiya F.	53	45	Rakha A.	47
3	Shella N.	57	46	Rengga R.	65
4	Ryan H.	54	47	Muhammad S.	58
5	Syahbi A.	60	48	Nurul H.	57
6	Reyhan A.	51	49	Rafi I.	56
7	Satriya M.	58	50	Muhammad A.	47
8	Suci R.	47	51	M. Indra	53
9	Shaqila N.	62	52	Mufidah L.	59
10	Siter M.	49	53	M. Eko	57
11	Wildan T.	56	54	M. Galih	45
12	Vergian A.	59	55	Muhammad H.	62

13	Vega F.	46	56	Micnaci	50
14	Wahyu W.	49	57	Kholifatul N.	60
15	Vina A.	62	58	Linda A.	59
16	Wangi P.	57	59	Muhammad N.	44
17	Talitha A.	53	60	Kusuma W.	63
18	Syamsul A.	58	61	Kirana P.	64
19	Syifa A.	58	62	Inda T.	59
20	Septia A.	53	63	Imelda M.	49
21	Tri V.	56	64	Likma R.	45
22	Zulfikar C.	54	65	Keisha S.	59
23	Wildan M.	57	66	Keyla A.	60
24	Vicky M.	53	67	Mohammad H.	62
25	M. Zidan	65	68	Miftakhul F.	56
26	Yanuar	55	69	Nidya A.	63
27	Nanda P.	59	70	Ninggar D.	52
28	Putri M.	52	71	Novtika D.	56
29	Prasetyo W.	50	72	M. Misbakhul	44
30	Murobby P.	56	73	Natasya	61
31	M. Wahyu	52	74	Khaleva R.	59
32	Nur H.	55	75	Fikri A.	51
33	M. Riski	52	76	Cristieca A.	52
34	Nur A.	51	77	Destantari W.	47
35	Prayoga S.	59	78	Asmaul N.	66
36	Revi A.	50	79	Ayla F.	51
37	Reni N.	48	80	Dida L.	55
38	Sarabilla A.	53	81	Chinndy S.	61
39	Sabrina S.	49	82	Ahmad S.	66
40	Septiana R.	54	83	Ahmad I.	59
41	Raiyen S.	52	84	Alfan I.	41
42	Rayhan D.	59	85	Astaria A.	63
43	Rahma P.	58			

Data hasil angket dukungan sosial orang tua yang dikumpulkan dari responden sebanyak 85. Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, dapat diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Deskripsi Data Statistik Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan Sosial Orang Tua	
N	85
Range	25
Minimum	41
Maximum	66
Mean	55.17647
Std. Deviation	5.71376
Variance	32.64706

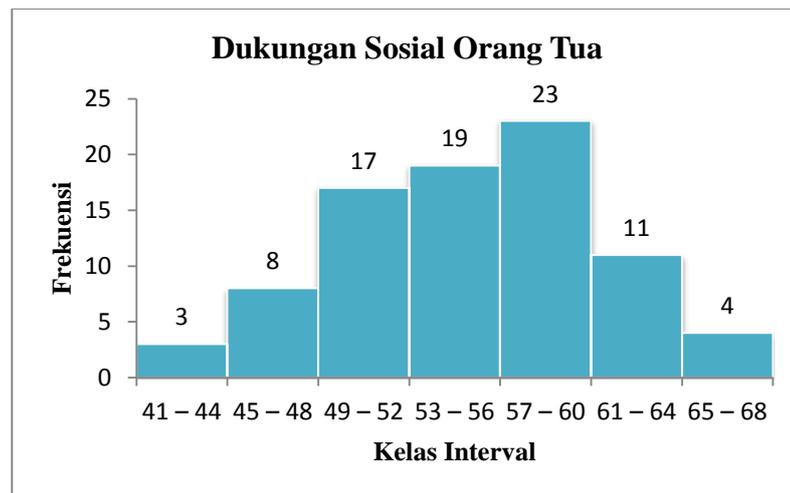
Untuk variabel dukungan sosial orang tua (X) dapat diketahui rata-rata (*mean*) yaitu 55.17 dibulatkan menjadi 55 dan standar deviasi yaitu 5.71 dibulatkan menjadi 6. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 66 dan skor minimumnya yaitu 41. Maka rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $66 - 41 = 25$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 85 = 7.37$ dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 25 : 7 = 3.57$ dibulatkan menjadi 4.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	41 – 44	2	3.5
2	45 – 48	10	9.4
3	49 – 52	17	20
4	53 – 56	19	22.4
5	57 – 60	23	27
6	61 – 64	11	13
7	65 – 68	4	4.7
Jumlah		85	100

Adapun pada tabel distribusi frekuensi pada dukungan sosial orang tua dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Tabel 4.10
Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Sosial Orang Tua



Tabel data histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel dukungan sosial orang tua paling banyak terletak pada interval 57-60 sebanyak 23 peserta didik dan paling sedikit terletak pada interval 41-44 sebanyak 3 peserta didik.

Selanjutnya adalah melakukan pengkategorisasian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Rumus untuk mencari M_i dan SD_i adalah:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (M_{\text{mak}} + X_{\text{min}})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (M_{\text{mak}} - X_{\text{min}})$$

Sedangkan untuk mencari kategorisasi sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (M_i - SD_i)$$

$$\text{Sedang} = (Mi - SDi) \leq X < (Mi + SDi)$$

$$\text{Tinggi} = X > (Mi + SDi)$$

Variabel dukungan sosial orang tua diukur dengan 22 aitem pernyataan, dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 22 \times 1 = 22$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 22 \times 4 = 88$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (88 + 22) = 55$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (88 - 22) = 11$$

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dukungan sosial orang tua dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel dukungan sosial orang tua sebesar 55 dan Standar Deviasi 11 .

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 55 + 11 = 66$$

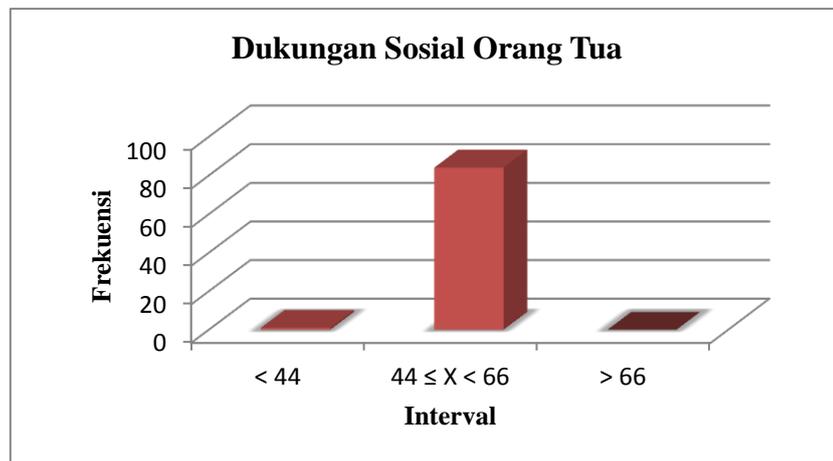
$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 55 - 11 = 44$$

Tabel 4.11
Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel
Dukungan Sosial Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< 44	2	1.2	Rendah
2	$44 \leq X < 66$	84	98.8	Sedang
3	> 66	-	-	Tinggi
Jumlah		85	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan histogram seperti berikut:

Tabel 4.12
Histogram Kecenderungan Frekuensi Variabel
Dukungan Sosial Orang Tua



Tabel dan histogram tersebut menunjukkan bahwa terdapat 1 peserta didik (1.2 %) yang berada dalam kategori kelompok rendah, 84 peserta didik (98.8 %) berada pada kategori kelompok sedang, dan 0 peserta didik (0 %) berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kecenderungan variabel dukungan sosial orang tua peserta didik berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 84 peserta didik (98.8 %) dari jumlah sampel sebanyak 85 peserta didik.

b. Motivasi Belajar

Item yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik berupa angket yang terdiri dari 22 aitem pernyataan, yang masing-masing aitem pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 22 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 88. Berdasarkan total harapan tersebut dapat ditentukan skor rata-rata yang

menggambarkan tingkat motivasi belajar peserta didik yang mantap dan stabil terdiri dari empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Selengkapnya untuk hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 4.13
Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Rory B.	64	44	Rama D.	55
2	Sofiya F.	59	45	Rakha A.	51
3	Shella N.	59	46	Rengga R.	68
4	Ryan H.	54	47	Muhammad S.	55
5	Syahbi A.	62	48	Nurul H.	50
6	Reyhan A.	52	49	Rafi I.	61
7	Satriya M.	56	50	Muhammad A.	48
8	Suci R.	57	51	M. Indra	54
9	Shaqila N.	65	52	Mufidah L.	60
10	Siter M.	52	53	M. Eko	55
11	Wildan T.	59	54	M. Galih	41
12	Vergian A.	60	55	Muhammad H.	58
13	Vega F.	51	56	Micnaci	56
14	Wahyu W.	49	57	Kholifatul N.	56
15	Vina A.	62	58	Linda A.	48
16	Wangi P.	57	59	Muhammad N.	52
17	Talitha A.	59	60	Kusuma W.	62
18	Syamsul A.	54	61	Kirana P.	67
19	Syifa A.	63	62	Inda T.	49
20	Septia A.	53	63	Imelda M.	48
21	Tri V.	54	64	Likma R.	62
22	Zulfikar C.	59	65	Keisha S.	56
23	Wildan M.	55	66	Keyla A.	55
24	Vicky M.	45	67	Mohammad H.	54
25	M. Zidan	66	68	Miftakhul F.	58
26	Yanuar	59	69	Nidya A.	65
27	Nanda P.	56	70	Ninggar D.	46
28	Putri M.	59	71	Novtika D.	50
29	Prasetyo W.	58	72	M. Misbakhul	63
30	Murobby P.	53	73	Natasya	57
31	M. Wahyu	55	74	Khaleva R.	48
32	Nur H.	54	75	Fikri A.	55

33	M. Riski	62	76	Cristieca A.	55
34	Nur A.	55	77	Destantari W.	48
35	Prayoga S.	56	78	Asmaul N.	67
36	Revi A.	47	79	Ayla F.	63
37	Reni N.	52	80	Dida L.	46
38	Sarabilla A.	54	81	Chinndy S.	51
39	Sabrina S.	55	82	Ahmad S.	71
40	Septiana R.	62	83	Ahmad I.	45
41	Raiyen S.	59	84	Alfan I.	42
42	Rayhan D.	53	85	Astaria A.	66
43	Rahma P.	57			

Data hasil angket motivasi belajar peserta didik yang dikumpulkan dari responden sebanyak 85. Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, dapat diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Deskripsi Data Statistik Variabel Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	
N	85
Range	30
Minimum	41
Maximum	71
Sum	4749
Mean	55.87
Std. Deviation	6.154
Variance	37.876

Untuk variabel motivasi belajar (Y) dapat diketahui rata-rata (*mean*) yaitu 55.87 dibulatkan menjadi 56 dan standar deviasi yaitu 6.154 dibulatkan menjadi 6. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 71 dan skor minimumnya yaitu 41. Maka rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $71 - 41 = 30$. Interval kelas menggunakan kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3$

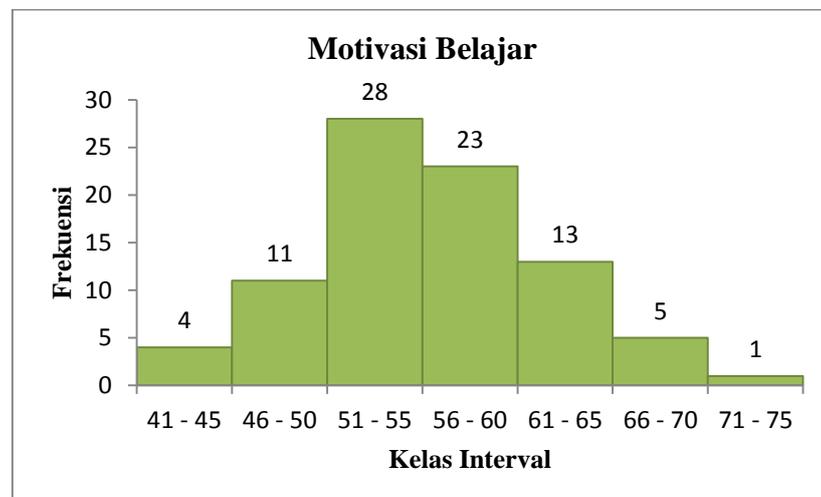
$\log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 85 = 7.37$ dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 30 : 7 = 4,29$ dibulatkan menjadi 5. Jadi dapat diklasifikasikan kelas interval motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Kelas Interval	Frekuensi
41 – 45	4
46 – 50	11
51 – 55	28
56 – 60	23
61 – 65	13
66 -70	5
71 – 75	1
Jumlah	85

Adapun pada tabel distribusi frekuensi pada motivasi belajar peserta didik dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Tabel 4.16
Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar



Tabel data histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel motivasi belajar paling banyak terletak pada interval 51-55 sebanyak 28 peserta didik dan paling sedikit terletak pada interval 71-75 sebanyak 1 peserta didik.

Selanjutnya adalah melakukan pengkategorisasian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Rumus untuk mencari M_i dan SD_i adalah:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (M_{\text{mak}} + X_{\text{min}})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (M_{\text{mak}} - X_{\text{min}})$$

Sedangkan untuk mencari kategorisasi sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (M_i - SD_i)$$

$$\text{Sedang} = (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$\text{Tinggi} = X > (M_i + SD_i)$$

Variabel motivasi belajar diukur dengan 22 aitem pernyataan, dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.

Sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 22 \times 1 = 22$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 22 \times 4 = 88$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (88 + 22) = 55$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (88 - 22) = 11$$

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel motivasi belajar dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar

Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel motivasi belajar sebesar 55 dan Standar Deviasi 11 .

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 55 + 11 = 66$$

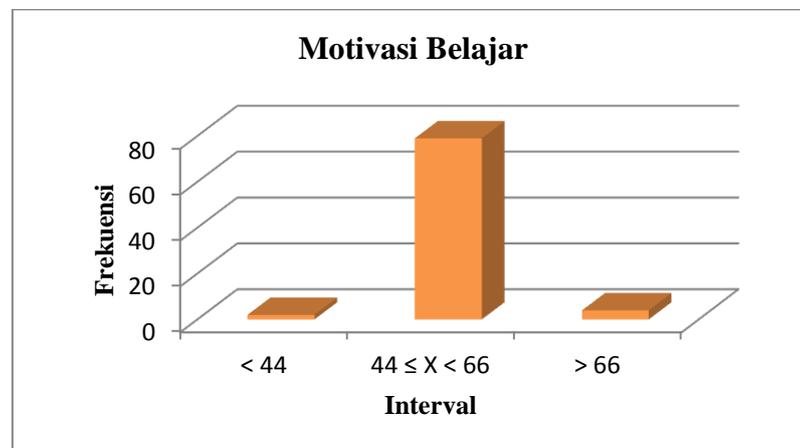
$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 55 - 11 = 44$$

Tabel 4.17
Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel
Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< 44	2	2.4	Rendah
2	$44 \leq X < 66$	79	92.9	Sedang
3	> 66	4	4.7	Tinggi
Jumlah		85	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan histogram seperti berikut:

Tabel 4.18
Histogram Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi Belajar



Tabel dan histogram tersebut menunjukkan bahwa terdapat 2 peserta didik (2.4 %) yang berada dalam kategori kelompok rendah, 79 peserta didik (92.9 %) berada pada kategori kelompok sedang, dan 4 peserta didik (4.7 %) berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kecenderungan variabel motivasi belajar peserta didik

berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 79 peserta didik (92.9 %) dari jumlah sampel sebanyak 85 peserta didik.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dalam penghitungan dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.19
Uji Normalitas Dukungan Sosial Orang Tua
dengan Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.27327574
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.044
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.574
Asymp. Sig. (2-tailed)		.897

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, *output One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sign*

(2-tailed) adalah $0.897 > 0.05$ yang artinya bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Salah satu cara yaitu peneliti menggunakan uji *Anova* dengan *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity* lebih dari 0.05 maka data dapat terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.20
Uji Linearitas Dukungan Sosial Orang Tua
dengan Motivasi Belajar

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Dukungan Sosial Orang Tua	Between Groups	(Combined)	1702.936	23	74.041	3.054	.000
		Linearity	845.752	1	845.752	34.891	.000
		Deviation from Linearity	857.184	22	38.963	1.607	.075
		Within Groups	1478.640	61	24.240		
Total			3181.576	84			

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, diketahui bahwa variabel dukungan sosial orang tua memiliki nilai signifikansi *Deviation From Linearity* $0.75 > 0.05$, artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel dukungan sosial orang tua dengan variabel motivasi belajar.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson. Uji korelasi ini bertujuan untuk

mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) apakah jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0.01. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.21
Pedoman Derajat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis korelasi *product momen pearson* sebagai berikut:

Tabel 4.22
Uji Korelasi Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar

Correlations			
		Dukungan Sosial Orang Tua	Motivasi Belajar
Dukungan Sosial Orang Tua	Pearson Correlation	1	.516**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	85	85
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.21 diatas diperoleh hasil korelasi dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar peserta didik, ditunjukkan oleh nilai $r = 0.516$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0.01$). Dari hasil tersebut

menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar. Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima, yakni terdapat hubungan yang positif dan signifikan sedang antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar karena nilai r terletak diantara 0.40-0.599.

Selain itu, pada penelitian ini variabel dukungan sosial orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 0.266. Diketahui dari hasil r^2 sebesar $(0.516)^2 = 0.266$. Bila diubah menjadi bentuk presentase, maka variabel dukungan sosial orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 26.6% terhadap variabel motivasi belajar.